

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam dunia bisnis, akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Menurut Sadeli M ( 2011:2) dalam *American Accounting Associaton* (AAA) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut

Menurut Sasongko (2016:2-4) menyatakan

Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Dan proses akuntansi merupakan sebuah system mengukur kegiatan bisnis perusahaan..

Menurut Reeve (2009:9) definisi akuntansi adalah sebagai berikut :

Suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.

Pengertian akuntansi menurut Stice (2009:9) Akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu aktifitas jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi yang kuantatif, terutama informasi keuangan, tentang entitas-entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk digunakan dalam proses

pengambilan keputusan dalam pilihan-pilihan yang beralasan diantara berbagai alternative tindakan yang tersedia.

Dari definisi diatas maka bisa disimpulkan bahwa akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi tentang keuangan yang dipakai untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pemakainya.

## 2. Konsep-konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

### a. Konsep Kesatuan Usaha (*business entity concept*),

Menurut Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) konsep kesatuan usaha adalah :

konsep ini menganggap bahwa perusahaan merupakan satuan bisnis yang berdiri sendiri dan terpisah dari harta pemilik. Dengan demikian, transaksi pribadi pemilik tidak boleh dicatat oleh perusahaan.

### b. Dasar-dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2009:20) dasar pencatatan ada dua macam dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

1. Akuntansi berbasis kas (*cas basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat utang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.
2. Akuntansi berbasis Akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan

produk perusahaan dicatat saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya.

c. Konsep Periode Waktu (*time period concept*)

Konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan period waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

d. Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern*),

Konsep kelangsungan usaha yaitu menganggap suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian.

e. Unit Moneter (*monetary unit*)

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

f. Konsep Penandingan (*Matching Concept*),

Konsep penandingan yaitu konsep akuntansi yang mendukung pekaporan pendapatan dan terkait pada periode yang sama.

Menurut Donald (2008:45) ada empat prinsip dasar akuntansi (*principal of accounting*) yang digunakan dalam mencatat transaksi sebagai berikut:

1. Prinsip biaya historis (*historical cost*)

Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajar sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

## 2. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)

pendapatan umum yang diakui jika:

a) Telah direalisasikan atau dapat direalisasi (*realized*), jika produk barang dan jasa atau aktiva telah ditukarkan dengan kas. b) Pendapatan telah dihasilkan (*earne*), apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang dipresentasikan oleh pendapatan.

## 3. Prinsip penandingan (*matching principle*)

Prinsip penandingan yaitu prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat diterapkan.

## 4. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini terjadi antara kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dan kebutuhan untuk memadatkan penyajian agar informasi dapat dipahami.

## 3. Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso (2009:90) pengertian siklus akuntansi adalah:

Tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus-menerus.

Sedangkan menurut Warren (2008:174), siklus akuntansi (*accounting cycles*) didefinisikan sebagai berikut :

Siklus Akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis serta menjurnal transaksi dan diakhiri dengan mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi tersebut.

Menurut Soemarso S.R (2009:91) siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Identifikasi Bukti Transaksi

Langkah pertama dalam siklus atau proses akuntansi mengidentifikasi transaksi. Yang dimaksud dengan transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau lembaga dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unit moneter secara objektif.

b. Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal

Setelah dilakukan identifikasi transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal. Buku-buku jurnal tersebut minimal terdiri dari buku kas, buku penjualan, dan buku pembelian. Buku jurnal merupakan media pencatatan transaksi secara kronologis.

Pengertian jurnal menurut Simangunsong (2009:59) yaitu:

Catatan yang sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan di debit dan di kredit disertai jumlahnya masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.

1. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi aktiva tetap dan transaksi lainnya.

2. Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Jurnal khusus digunakan untuk transaksi yang semakin banyak frekuensi terjadinya semakin tinggi.

c. Pemindah Bukuan (*posting*) ke Buku Besar

Posting transaksi adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal ke dalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama ke dalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan.

Pengertian rekening buku besar (*general ledger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ledger*) menurut Baridwan (2008: 27) adalah sebagai berikut:

Buku Besar adalah catatan akhir yang merupakan kumpulan rekening-rekening neraca dan laba rugi. Sedangkan buku pembantu adalah rincian dari rekening dalam buku besar.

d. Penyusunan Neraca Saldo

Menurut Rudianto (2009:15) pengertian neraca saldo adalah:

kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan beserta saldo akhir.

e. Penyusunan Neraca Lajur

Menurut Suradi (2009:125) adalah:

Suatu kertas kerja yang dapat digunakan untuk mengikhtisarkan jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Laporan keuangan tidak langsung dapat disusun dari neraca saldo, karena data yang tercantum dari neraca saldo masih memerlukan penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, modal, dan beban yang sebenarnya. Ada dua macam jurnal penyesuaian. Pertama, jurnal penyesuaian untuk transaksi yang belum di catat. Kedua, jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo akun yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Setiap jurnal penyesuaian akan berpengaruh pada satu akun neraca dan satu akun laba rugi dalam jumlah yang sama.

#### g. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Menurut Warren (2008:24-25) penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan, atau setahun.

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

3. Neraca

Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

#### h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) ke dalam perkiraan laba rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo kredit atau pengkreditan perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

#### i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Warren (2008:195) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (post-closingtrial balance) adalah:

Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

#### j. Jurnal Pembalik

jurnal pembalik merupakan jurnal yang di buat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu. Tidak seluruh jurnal penyesuaian perlu di buatkan jurnal pembalik. Ayat jurnal ini dibutuhkan agar terhindar dari kesalahan pencatatan ketika awal periode akuntansi yang baru.

### **4. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013, laporan



keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan keuangan entitas.

Laporan keuangan entitas meliputi:

#### 1. Neraca

Laporan keuangan yang menyajikan hubungan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada waktu tertentu.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban.

#### 3. Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi untuk satu periode, penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas pada periode, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih entitas). Jumlah transaksi dengan pemilik dengan kapasitas sebagai pemilik selama satu periode. Laporan laba rugi dan saldo laba merupakan laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi dan perubahan saldo laba untuk satu periode.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas selama satu periode tertentu, menunjukkan secara terpisah perubahan dalam periode tersebut dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan terhadap pos-pos yang disajikan di dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan uraian naratif atas pemisahan pos-pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan, serta informasi mengenai pos-pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan, serta informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

Dalam laporan neraca terdapat klasifikasi di tiap bagian atau kolom neraca, yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

## 1. Aktiva (*Asset*)

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik pada saat tertentu ataupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Menurut Wareen (2008:180) terdapat dua kelompok aktiva, yaitu sebagai berikut :

### a. Aktiva Lancar (*Current Asset*)

Aktiva lancar merupakan kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas atau dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau kurang, dalam operasi bisnis yang normal. Selain kas, aktiva lancar yang dimiliki perusahaan jasa adalah wesel tagih, piutang usaha, perlengkapan, dan beban dibayar dimuka dan lainnya.

### b. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Properti, pabrik, dan peralatan (*property, plant, and equipment*) disebut juga sebagai aktiva tetap. Aktiva ini meliputi peralatan, mesin-mesin, gedung dan tanah.

## 2. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban adalah hutang perusahaan masa kini yang akan timbul akibat peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya menyebabkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Kasmir (2008:49) komponen yang terkandung dalam kewajiban dibagi ke dalam dua jenis yaitu :

- a. Hutang lancar, merupakan kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar dalam jangka waktu maksimal dari satu tahun. Komponen hutang lancar antara lain terdiri dari hutang dagang, hutang bank maksimal satu tahun, hutang gaji dan hutang jangka pendek lainnya.

- b. Hutang jangka panjang, merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Komponen jangka hutang panjang adalah seperti hutang bank yang lebih dari satu tahun.

### 3. Ekuitas (*Equity*)

Ekuitas adalah Bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Reeve (2009:58) yaitu:

Memberikan pengertian modal sebagai ekuitas pemilik atau modal pemilik (*owner equity*) adalah hak pemilik terhadap asset perusahaan.

Menurut Rudianto (2009:17) neraca dikategorikan menjadi dua yaitu :

#### 1) Bentuk Skronto atau “T” (*Account Form*)

Neraca bentuk Skronto merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf “T” disebelah kiri berisi aktiva dan di sebelah kanan berisi kewajiban dan modal.

#### 2) Bentuk Laporan atau Vertikal (*Report Form*)

Neraca disusun mulai dari atas terus kebawah, yaitu mulai dari komponen kewajiban lancar, komponen jangka panjang dan terakhir komponen modal.

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menurut Suradi (2009:38) adalah:

Ikhtisar pendapatan (*revenues*) selama satu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun. Laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Kamir (2008:49) laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk yaitu:

a. Bentuk Single (*single step*)

Bentuk ini merupakan gabungan dari seluruh jumlah penghasilan, baik operasional maupun non operasional dijadikan satu, kemudian jumlah biaya operasional dan non operasional juga dijadikan satu. Faktor pengurangannya adalah jumlah seluruh penghasilan dengan jumlah seluruh biaya.

b. Bentuk Majemuk (*multiple step*)

Bentuk ini merupakan pemisahan antara komponen usaha operasional dengan usaha non operasional. Antara penghasilan pokok dengan biaya pokok dikurangi terlebih dahulu, kemudian ditambahkan dengan hasil pengurangan penghasilan operasional dengan biaya non operasional.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Pengertian perubahan modal menurut Amin Wijaja Tunggal (2002:105) yaitu:

laporan perubahan modal ikhtisar dari perubahan modal dari suatu kesatuan usaha yang telah terjadi selama suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal ini umumnya hanya terdapat pada perusahaan perorangan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Seperti, pendapatan tunai, investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan seperti beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Menurut Suradi (2009:39) laporan arus kas adalah:

Suatu ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

#### 5. Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Banyak penulis dan para ahli mendefinisikan perusahaan kecil yang sedikit berbeda secara konseptual dan teknik bahasa, karena pengertian atau definisi dari usaha kecil sampai saat ini masih sangat beragam sesuai dengan sudut pandang masing-masing yang mengidentifikasinya. Tetapi pada prinsipnya adalah sama. bahkan ada juga yang mendefinisikannya dari sudut pandang tenaga kerja dan sifatnya.

Menurut comitte for economic development (dalam Sofysn Syafri Harahap, 2009:9)

Yang mendefinisikan perusahaan kecil berdasarkan sifat. Menurut mereka disebut perusahaan kecil jika memenuhi dua dari sifat sebagai berikut:

1. Manajemen independen
2. Kepemilikan dipegang sendiri atau modal didrop sendiri
3. Kegiatan usaha bersifat local, dengan satu pabrik dan kantor pusat

4. Size perusahaan relatif lebih kecil jika dilihat dari keseluruhan industri.

Menurut Pramiyanti (2008:7) perusahaan kecil adalah:

Kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal satu miliar dan memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha paling banyak Rp200 juta.

Dari beberapa pengertian di atas perusahaan kecil adalah perusahaan yang di kelola secara mandiri tanpa terikat dengan pihak lain dan cangkupannya tidak terlalu luas atau terbatas.

### **B. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang telah penulis kemukakan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : “Di duga bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Salai Ikan Patin belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi”.